

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Faktor yang memiliki peran penting dalam mempengaruhi kemajuan dan perkembangan suatu bangsa adalah pendidikan. Pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan mampu berkompetensi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan juga teknologi, sehingga pendidikan dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil maksimal. Pendidikan hendaknya dikelola dengan baik, baik secara unsur kualitas maupun kuantitas. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk membentuk manusia menuju kedewasaannya, baik secara mental, intelektual maupun emosional. Pendidikan juga sarana untuk menyiapkan generasi masa kini sekaligus masa depan. Hal ini dapat diartikan bahwa proses pendidikan yang dilakukan saat ini bukan semata-mata untuk hari ini melainkan untuk masa depan, guna mencapai tujuan pendidikan nasional, pelaksanaan dan segala kegiatan pendidikan telah diarahkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 disebutkan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif,

mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2003:3). Sejalan dengan upaya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sekolah merupakan lembaga formal penyelenggaraan pendidikan. Sekolah Dasar sebagai salah satu lembaga formal dasar yang bernaung di bawah departemen pendidikan nasional mengemban misi dasar dalam memberikan kontribusi untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Untuk mencapi tujuan pendidikan nasional, maka disusun kurikulum yang merupakan komponen penting dan dari sistem pendidikan sekaligus pedoman pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat sekolah agar peserta didik dapat menerima dan memahami hakikat dari kegiatan belajar mengajar dengan baik, maka diperlukan usaha untuk menarik perhatian siswa, salah satunya dengan cara menciptakan suasana kelas dalam proses pembelajaran yang lebih menyenangkan dengan menghadirkan berbagai inovasi-inovasi, Seperti tata ruang meja belajar dari peserta didik, pengaturan kelas dan lain sebagainya.

Guru mempunyai peran penting dalam keberhasilan siswa dalam program pendidikan. Seorang guru dituntut untuk mampu mengelola kelas supaya siswa merasa nyaman dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Kelas yang nyaman dengan tata ruang yang tidak membosankan akan membuat siswa merasa senang dan betah berada di kelas. Usaha guru dalam menciptakan kondisi yang diharapkan akan efektif apabila diketahui secara cepat faktor-faktor yang dapat menunjang

terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses pembelajaran, Selain itu pula dikenal masalah-masalah yang diperkirakan dan biasanya muncul dan dapat merusak iklim pembelajaran, Serta dikuasainya berbagai macam pendekatan dalam pengelolaan kelas dan diketahui pula kapan dan untuk masalah mana suatu pendekatan digunakan. Ki Hajar Dewantara menyebutkan sosok guru sebagai *Ing ngarso sung tulodo. ing madyo mangun karso, tut wuri handayani*. Yang memiliki makna seorang guru ketika berada di depan harus dapat memberi contoh, Ketika berada di tengah memberikan semangat dan ketika berada di belakang harus mampu memberikan daya kekuatan.

Pendidik atau guru yang memiliki peran sebagai mentor ataupun orang yang memberikan dorongan motivasi serta pengetahuan kepada peserta didik di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas sering kali tidak berjalan sesuai dengan harapan. Misalkan seperti mengalami beberapa masalah di dalam pengelolaan kelas yang dapat di timbulkan oleh peserta didik itu sendiri atau tidak menutup kemungkinan masalah tersebut muncul dari guru sendiri. Beberapa kendala ataupun masalah yang muncul ketika proses kegiatan belajar mengajar di dalam ruang kelas seperti, Kurangnya tingkat kesiapan guru baik secara fisik maupun non fisik, Kurang tanggapnya guru terhadap peserta didik, Kurangnya komunikasi antara guru dan juga siswa, dan masih banyak lagi masalah-masalah yang muncul dalam suasana pembelajaran di ruang kelas.

Munculnya beberapa kendala atau masalah di dalam proses kegiatan belajar mengajar tentunya akan berpengaruh juga kepada tingkat atau minat belajar dari peserta didik tersebut. Kurangnya kemampuan atau skill yang dimiliki oleh pendidik atau guru sedikit atau banyak akan mampu mempengaruhi hasil dari kegiatan pembelajaran tersebut. Guru yang cenderung monoton dalam melakukan kegiatan belajar mengajar atau serius akan memberikan kesan tersendiri bagi pengalaman peserta didik. Begitupun sebaliknya, Guru yang lebih banyak variasi di dalam melakukan kegiatan pembelajaran biasanya akan lebih menarik minat dan juga perhatian peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran.

Mengacu kepada hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Bahwa terdapat 8 siswa yang kurang begitu aktif (pasif) dalam kegiatan pembelajaran yang mengakibatkan kegiatan pembelajaran kurang begitu maksimal. Permasalahan tersebut terlihat ketika peneliti beberapa kali mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti tergerak untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan keterampilan guru terhadap minat belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri Pangebatan 02 Tahun Pelajaran 2019/2020”.

B. Batasan Masalah

Supaya penelitian dapat lebih terarah, serta untuk menghindari pengembangan masalah yang terlalu luas dan terbatasnya waktu dalam penelitian. Maka permasalahan dibatasi pada hubungan keterampilan guru terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri Pangebatan 02, kec. Bantarkawung, kab. Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

Hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan terhadap prestasi belajar siswa apabila menggunakan beberapa jenis keterampilan dalam kegiatan pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana hubungan antara keterampilan guru terhadap prestasi belajar siswa yang terdapat di Sekolah Dasar Negeri Pangebatan 02 Kec Bantarkawung Kab Brebes?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirangkai di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterampilan guru terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri Pangebatan 02.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Manfaat dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam menelaah pengetahuan mengenai keterampilan

yang dimiliki oleh guru dalam menarik minat belajar siswa. Serta mampu memberikan sumbangan pemahaman dalam pengembangan dunia pendidikan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi siswa, guru dan sekolah serta bagi para pengajar di dalam menerapkan serta mengaplikasikan jenis-jenis keterampilan. Terutama pada saat kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat Bagi Siswa

- a) Diharapkan aktivitas dan prestasi belajar dari peserta didik semakin meningkat.
- b) Diharapkan peserta didik lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c) Diharapkan peserta didik memiliki hubungan atau interaksi dengan mengenal lingkungan kelas, Memiliki interaksi dengan dewan guru, dan juga teman sebaya.
- d) Dengan menggunakan atau memperhatikan aspek-aspek yang terdapat dalam jenis-jenis keterampilan, diharapkan mampu menjadikan proses pembelajaran tersebut menjadi proses belajar yang lebih bermakna.

2) Manfaat Bagi Guru

- a) Sebagai bahan pertimbangan dalam upayanya memilih dan juga menggunakan berbagai jenis keterampilan yang tepat.
- b) Mampu menyediakan lingkungan belajar yang mendukung gairah proses belajar.
- c) Banyaknya keterlibatan (waktu yang dihabiskan) guru dalam aktivitas belajar sehingga mendukung hasil pencapaian prestasi belajar yang tinggi.
- d) Dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan guru dalam menghadapi permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolahnya sendiri.

3) Manfaat Bagi Sekolah

- a) Menghadirkan kepercayaan masyarakat terhadap kredibilitas sekolah, sehingga mereka antusias mendaftarkan anaknya ke sekolah tersebut.
- b) Menciptakan sekolah sebagai suatu pusat pembelajaran yang menyenangkan dan ilmu pengetahuan bagi para peserta didik.
- c) Upaya perbaikan sekolah untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal skripsi, bagian inti, dan bagian akhir skripsi. Bagian awal penulisan skripsi memuat beberapa halaman yang terdiri atas halaman judul, abstrak, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran. Bagian kedua yaitu bagian inti berisi lima bab terdiri atas pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, dan kesimpulan. Bab I pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Bab II landasan teori membahas teori yang melandasi permasalahan skripsi serta penjelasan yang merupakan landasan teoritis yang diterapkan dalam skripsi pokok bahasan yang diharapkan dalam skripsi, dan kerangka berpikir. Bab III metode penelitian, bab ini berisi subjek, pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sample penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Bab V Penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran. bagian ketiga yaitu bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran.